

INTISARI

Latar Belakang: Perawatan *post laparatomy* eksplorasi adalah bentuk pelayanan perawatan yang diberikan kepada pasien yang telah menjalani operasi pembedahan. Proses perawatan serta hal-hal tersebut dapat dikendalikan dengan melaksanakan *discharge planning* dengan baik pada pasien pasca-operasi. Proses *discharge planning* sangat berkaitan dengan banyak proses yang lain misalnya proses administrasi, keuangan, persiapan obat dan transportasi. Untuk bisa memberikan proses pemulangan yang baik, maka diperlukan kolaborasi yang efektif antara dokter yang merawat pasien

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif. Populasi yang digunakan adalah rekam medik yang mendokumentasikan mengenai kegiatan *discharge planing* pasien *post laparotomi* eksplorasi pada pasien kanker kolorektal di Bangsal Cendana 1 dan 2 RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, mulai Januari 2023 – Juli 2023. Jumlah sampel 89 responden, sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampling menggunakan *total sampling* Instrumen penelitian menggunakan data rekam medis pendokumentasian. Analisis data menggunakan uji Univariat.

Hasil penelitian: pendokumentasian *discharge planning* pada pasien *post laparatomy* eksplorasi pada pasien kanker kolorektal dengan kejadian diagnosis lebih banyak yang lengkap Ca Rectum dengan jumlah 36 kasus (72,0%), Ca Colon dengan jumlah kasus 21(75,0%), Ca Retroperitoneum and Peritoneum dengan jumlah 5 kasus (71,4%), dan Ca Stomach dengan jumlah 1 kasus (25,0%). Pendokumentasian *discharge planning* pada pasien *post laparatomy* eksplorasi pada pasien kanker kolorektal di bangsal Cendana 1 RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, lebih banyak yang lengkap dengan jumlah 33 responden (73,3%)), sedangkan di bangsal Cendana 2 dengan jumlah 30 responden (68,2%).

Kesimpulan: Gambaran pendokumentasian *discharge planning* pada pasien *post laparatomy* eksplorasi pada pasien kanker kolorektal di Bangsal Cendana 1 dan 2 RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, mayoritas lengkap.

Kata Kunci: dokumentasi *discharge planning*, *post laparatomy* eksplorasi, pasien kanker kolorektal

ABSTRACT

Background: Exploratory post laparotomy care is a form of care service provided to patients who have undergone surgical operations. The treatment process and these things can be controlled by carrying out proper discharge planning for post-operative patients. The discharge planning process is closely related to many other processes, for example administrative, financial, drug preparation and transportation processes. To be able to provide a good discharge process, effective collaboration is needed between doctors treating patients

Methods: This research is a retrospective descriptive study. The population used is medical records that document discharge planning activities for post-exploratory laparotomy patients in colorectal cancer patients in Cendana Wards 1 and 2, RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, from January 2023 – July 2023. The total sample was 89 respondents, in accordance with the inclusion and exclusion criteria. The sampling technique used total sampling. The research instrument used documented medical record data. Data analysis uses Univariate tests.

Results: documentation of discharge planning in post exploratory laparotomy patients in colorectal cancer patients with more complete diagnoses of Ca Rectum with a total of 36 cases (72.0%), Ca Colon with a number of cases 21 (75.0%), Ca Retroperitoneum and Peritoneum with a total of 5 cases (71.4%), and Ca Stomach with a total of 1 case (25.0%). Documentation of discharge planning in post exploratory laparotomy patients in colorectal cancer patients in Cendana 1 ward RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, more complete with 33 respondents (73.3%)), while in Cendana 2 ward with 30 respondents (68.2%).

Conclusion: description of discharge planning documentation in post exploratory laparotomy patients in colorectal cancer patients in Ward Cendana 1 and 2 RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, complete majority.

Keywords: documentation of discharge planning, post exploratory laparotomy, colorectal cancer patients